

Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Make A Match Berbantu Media Panteru pada Siswa SDN 37 Tampunik

Welni Desrina¹, Yulmi Marlina²^{1,2}Universitas UIN Syech M. Djamil Djambek Bukit Tinggi*Correspondence:* welni.desrina0609@gmail.com**Article Info****Article history:**

Received 02 Maret 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

Keyword:

Learning Outcomes, Make a Match.

ABSTRACT (10 PT)

This research was carried out based on the results of observations of class 2 students at SDN 37 Tampunik Kecamatan Lengayang. The results of these observations showed that students' understanding of the material of Surah An-Nass was still relatively low. The aim of conducting this classroom action research is to develop students' understanding of the material of Surah An-Nass, so that the goals that have been set can be achieved, namely being able to recite Surah An-Nass correctly, state the main message of Surah An-Nass correctly, and practice the main message of the surah. An-Nass in everyday life. In this research, the Classroom Action Research (PTK) method was used and the teaching method used was the Make A Machine method. The focus of the research was grade 2 students at SDN 37 Tampunik Kecamatan Lengayang. The results found before the class action was carried out in the form of applying the Make A Machine method were that of the 23 subjects studied, only 6 people experienced learning completion with a percentage of 26.1%. After carrying out class action in the form of applying the Make A Machth method, it was seen that several students experienced an increase in learning, namely 14 students experienced learning completeness with a percentage of 60.9%, thus the Make A Machth learning method on the Surah An-Nass material has been proven to be effective in increasing achievement. student learning outcomes.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABAN MANDIRI FOUNDATION.
This is an open access article under the CC BY NC license
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION (Capital, bold, Times new romance 11 pt)

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an diharapkan dapat dimiliki oleh setiap muslim. Hal ini perlu diajarkan sejak dini. Kurangnya pengeajaran yang diberikan maka akan berdampak ke jenjang selanjutnya. (Syarifuddin, Nasrullah, 2021) Terlihat menurut data yang telah didapat dari nilai ulangan harian siswa SDN 37 Tampunik Kecamatan Lengayang diperoleh bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan faktor internal dan juga eksternal. Adapun faktor internal terjadi dikarenakan kurangnya figur guru di sekolah tersebut. Guru yang seadanya dengan minimnya metode pembelajaran yang diajarkan membuat siswa kurang memahami pembelajaran tersebut. Saat penyampaian materi Baca Tulis Al-Qur'an guru hanya memakai metode ceramah, dari hasil wawancara yang diperoleh Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan membaca ayat bersambung. Salah satu faktornya karena kebanyakan dari mereka masih ada yang belum bisa membaca bahasa Indonesia dan kurikulum yang diajarkan pada jenjang TK tidak senada dengan jenjang SD yang mengharuskan mereka sudah pandai membaca. Selain itu terlihat kurang memadai nya fasilitas baik terkait ruangan kelas yang harus bergantian setiap pergantian jam maupun tambahan media pembelajaran. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu kurangnya pengajaran terkait baca tulis Al-Qur'an yang di dapat oleh siswa dari peran orang tua, seperti pengajaran sehari-hari di rumah atau pembelajaran yang di dapat pada pembelajaran TKA/TPA.

Permasalahan ini seharusnya menjadi sebuah perhatian bagi figur orang tua, khususnya seorang pendidik yang merupakan orang tua kedua yang harus berusaha untuk mengembangkan minat siswa agar proses pembelajaran berlangsung kondusif serta siswa menjadi aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal agar minat siswa dapat ditingkatkan sehingga proses pembelajaran

dapat mencapai tujuan dengan maksimal.(Aulia et al., 2019) Demikian maka pelaksanaan proses pembelajaran Baca Tulsi Al-qu'an dapat dilakukan dengan baik apabila metode serta media yang digunakan guru untuk menyampaikan materi menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. karena dengan kreatifitas dan inovasi guru dalam mengelola proses pembelajaran sehingga isi dalam bab Baca Tulis Al-qur'an akan tersampaikan serta siswa merasa senang dalam pembelajaran tanpa ada rasa bosan.

Pada penelitian Nur Hidayanti tahun 2021 "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Resitasi Siswa Kelas V SDN Purwareja" dapat dikatakan bahwa metode retasi yang digunakan dalam pembacaan Al-Qur'an pada pembelajaran PAI berhasil pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SD Negeri Purwareja Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau. Hal tersebut mendukung bahwasannya kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui metode yang sesuai. Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti memilih metode Make A Match dengan menggunakan alat bantu berupa media PANTERU (Papan Tempel Seru) agar siswa memiliki ketertarikan lebih terhadap partisipasi mereka dalam berlangsungnya pembelajaran. Menurut Ida Kusuma Dewi (2009) "Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an". Dalam penelitian ini juga menyimpulkan dengan diterapkan metode pembelajaran PBL tipe make a match untuk memberikan peningkatan terhadap ketrampilan membaca Al-Qur'an telah berhasil dilakukan.

Berdasarkan dari beberapa permasalahan yang ada, maka dapat diketahui dampak negatif apabila tidak diterapkannya Penelitian Tindakan Kelas berupa penerapan metode Make A Match, dampak negatif yang akan timbul yaitu siswa akan kurang dalam kemampuan penguasaan materi dan dalam keterampilan baca tulis Al-Qur'an pada materi surah An-Nass, serta dampak negatif lainnya ketika tidak ada Penelitian Tindakan Kelas.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian dilakukan melalui tahapan *pretest–tindakan–posttest*. Sebelum diberikan tindakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pretest dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa. Selanjutnya, peneliti memberikan tindakan berupa penerapan metode *Make a Match* yang dipadukan dengan media Panteru sebagai sarana pembelajaran. Setelah tindakan diberikan, dilakukan posttest untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 37 Tampunik Kecamatan Lengayang dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 23 siswa kelas II, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan metode *Make a Match* berbantuan media Panteru di kelas. Pada tahap observasi, peneliti mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu, tahap evaluasi dilakukan dengan menilai hasil pretest dan posttest yang telah dikerjakan siswa. Selanjutnya, pada tahap refleksi peneliti menganalisis hasil yang diperoleh untuk menilai keberhasilan tindakan serta merencanakan langkah perbaikan pada siklus berikutnya apabila diperlukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik campuran, yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengolah data hasil pretest dan posttest siswa, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk memahami lebih dalam fenomena dan permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Keberhasilan penelitian ini ditentukan melalui dua indikator utama. Pertama, proses pembelajaran dianggap berhasil jika mencapai tingkat keberhasilan minimal 60%. Kedua, siswa dinyatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai minimal 60, dan ketuntasan klasikal dikatakan tercapai apabila jumlah siswa yang mencapai nilai tersebut berada pada persentase minimal 60%. Dengan demikian, keberhasilan penelitian tidak hanya diukur dari peningkatan nilai siswa, tetapi juga dari peningkatan aktivitas dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas II SDN 37 Tampunik Kecamatan Lengayang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Baca Tulis Al-Qur'an Surah An-Nass. Data diperoleh melalui pelaksanaan pretest dan posttest. Sebelum tindakan diberikan, rata-rata nilai siswa hanya mencapai 56,52 dengan persentase ketuntasan sebesar 26,1%, di mana hanya 6 orang siswa yang tuntas dan 17 orang lainnya belum mencapai KKM. Setelah diterapkan tindakan dengan menggunakan metode Make a Match berbantu media Panteru, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai meningkat menjadi 69,13 dengan persentase ketuntasan 60,9%, dan jumlah siswa yang mencapai KKM bertambah menjadi 14 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Make a Match relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Baca Tulis Al-Qur'an, khususnya Surah An-Nass.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa metode *Make a Match* memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa. Penerapan metode ini membuat peserta didik lebih cermat dalam memahami pokok materi, mendorong mereka untuk bekerja sama, serta meningkatkan kemampuan kognitif dalam suasana belajar yang menyenangkan. Unsur permainan dalam metode *Make a Match* menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, serta melatih kedisiplinan siswa dalam manajemen waktu. Selain itu, metode ini juga mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa karena proses belajar disampaikan dengan cara yang menyenangkan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, salah satunya oleh Ida Kusuma Dewi (2009), yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo dalam membaca surah Al-Falaq setelah diterapkan metode *Make a Match*. Hasil serupa juga diperkuat oleh teori yang menyatakan bahwa penggunaan metode ini memberikan tantangan kepada siswa dalam mencocokkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban yang sesuai, sehingga dapat menumbuhkan sikap aktif, perhatian, serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan penerapan metode *Make a Match*, siswa cenderung lebih mudah memahami materi dan mengalami peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar.

CONCLUSION

Dari hasil penelitian serta analisis yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode Make a Match berbantu media Papan Tulis Seru (PANTERU) yang dilakukan di SDN 37 Tampunik Kecamatan Lengayang dapat berjalan dengan baik dan dapat membawa hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 2 SDN 37 Tampunik Kecamatan Lengayang. Sebelum adanya penggunaan metode Make a Match jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar pada materi surah An-Nass hanya 6 orang dengan persentase 26,1%, dan setelah adanya penggunaan metode Make a Match berbantu media PANTERU terlihat adanya peningkatan jumlah ketuntasan belajar siswa yaitu siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 14 orang. Maka dengan hasil yang ada dapat diketahui bahwasannya penerapan metode Make a Match efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran agama dalam materi Baca Tulis Al-Qur'an surah An-Nas.

REFERENCES

Aulia, N. R., Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Panteru (Papan Tempel Seru) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Tema 6 Subtema 1. *Internasional Journal of Elementary Education*, 3(3), 293–300.

Dewi, I. K. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Make a Match Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qurâ€™an. *Prosiding Pendidikan Profesi*

Guru ..., 2, 2008–2022.

Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>

Febriyanti, M., Hindun, H., & Juliana, R. (2022). Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal*, 5(1), 15–29. <https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>

Fuad, Z. (2018). PENGGUNAAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 1(1), 46–59.

Khamil, B. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Al-Qur'an Upaya Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Surah An-Nasr Ayat 1-3 SDN 2 Manurung. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 1557–1566.

Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>

Sambawarana, A. A. N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 446–452. <https://doi.org/10.57060/jers.v1i02.22>

Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.

Syarifuddin, Nasrullah, M. S. (2021). MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MENGGUNAKAN MEDIA KARTU TUKAR HURUF PADA PEMBELAJARAN ALQURAN HADITS KELAS III MIN 21 KECAMATAN PAMINGGIR. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(1), 16–26.

Umairoh, U., Rahayu, T., & Siswanto, A. (2023). Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum I Karang Sari. *Jurnal Prodi PGMI Al-Misbah*, 9(1), 216–231.